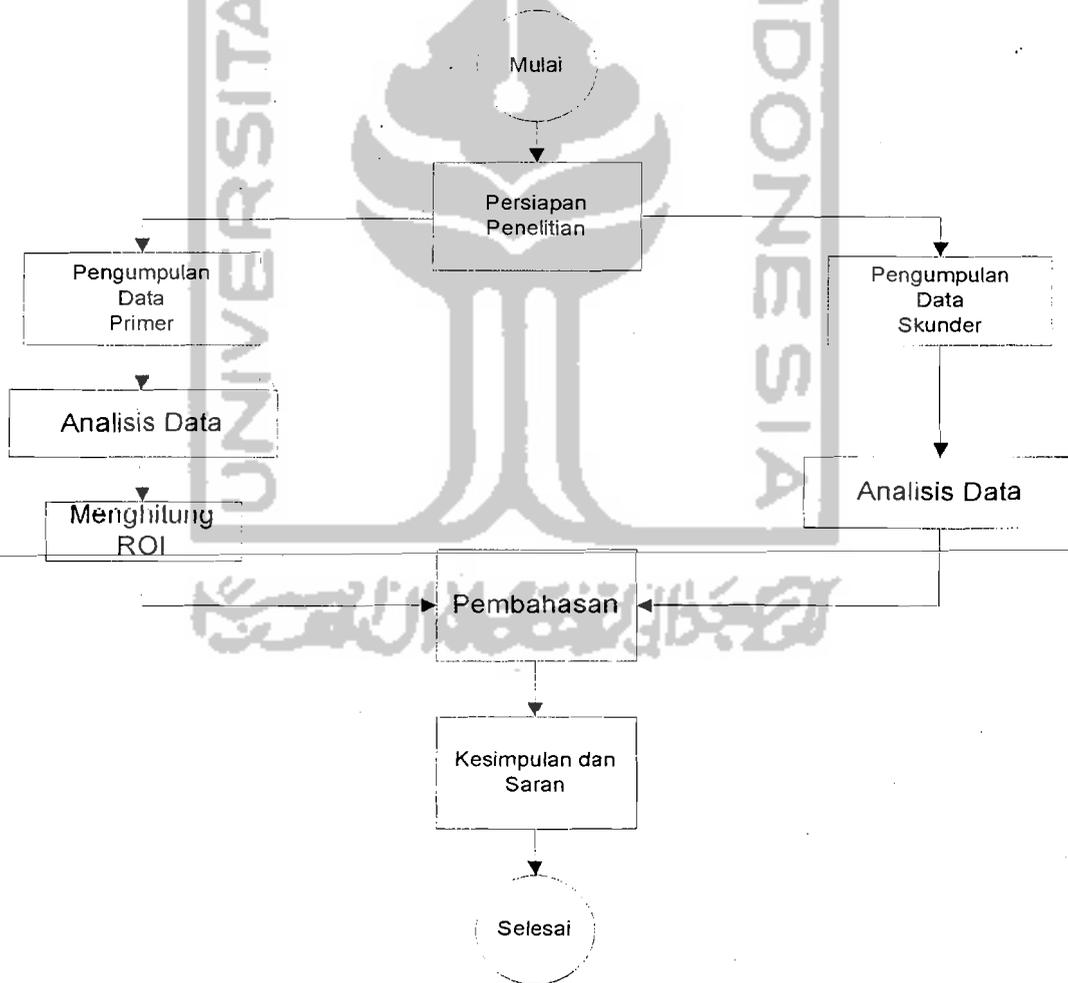


BAB IV
METODE PENELITIAN

4.1 Bagan Alir Penelitian

Metode penelitian pada studi kasus ini dibagi menjadi beberapa kegiatan seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Desain Alir Penelitian

4.2 Pengumpulan Data

Pada umumnya, penelitian studi tentang masalah organisasi perusahaan termasuk organisasi kontraktor seharusnya berdasarkan data suatu sampel dari semua jenis organisasi kontraktor yang ada, tetapi hal tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan mengingat banyak keterbatasan yang ada serta tergantung dari kesediaan responden untuk dapat memberikan data yang dibutuhkan. Studi ini membatasi penelitiannya pada suatu sampel organisasi-organisasi kontraktor yang ada di Kabupaten Semarang.

Data diperoleh dari perusahaan-perusahaan kontraktor dengan mengisi daftar pertanyaan (kuisisioner) tentang struktur organisasi kontraktor. Daftar pertanyaan atau kuisisioner ini telah disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat memudahkan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, dengan jalan mendatangi langsung pada perusahaan-perusahaan kontraktor tersebut. Daftar alamat perusahaan-perusahaan kontraktor diperoleh dari buku Daftar Rekanan Mampu (DRM) yang dikeluarkan oleh Gapensi Kabupaten Semarang. Pengiriman kuisisioner diantarkan langsung oleh peneliti ke perusahaan-perusahaan kontraktor. Hal ini dilakukan agar dapat bertemu langsung dengan pimpinan perusahaan atau yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian pada perusahaan.

Data untuk mengukur kinerja organisasi dapat dikumpulkan dari dokumen observasi (pengamatan), peninjauan dan dengan daftar pertanyaan. Tetapi mengingat keadaannya, maka metoda utama yang paling cocok untuk memperoleh data yang sesuai bagi penelitian ini dalam batas-batas yang

dimungkinkan oleh dana dan waktu adalah dengan tinjauan daftar pertanyaan. Teknik dengan wawancara mengenai peninjauan yang merupakan tindak lanjut mungkin akan sangat berguna tetapi memerlukan banyak waktu dan menimbulkan kesulitan-kesulitan operasional. Tetapi tidak menutup kemungkinan adanya wawancara-wawancara kepada responden untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Tinjauan dengan daftar pertanyaan atau kuisisioner menguntungkan karena lebih cepat, lebih murah, respondennya anonim (tak dikenal), dan lebih dapat diperbandingkan dan dicocokkan dengan penelitian lain. Berarti alat-alat penelitian yang sebelumnya telah dikembangkan dapat digunakan secara luas.

4.3 Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperoleh melalui kuisisioner terkumpul, kemudian dilakukan analisis data atau pengolahan data dari data yang telah terkumpul. Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menyusun Daftar Tabel.

Data yang diperoleh disusun dan diteliti sehingga dapat dilihat gambaran kasar yang ada dan juga dilihat dari daftar kuisisioner, dan Dokumen Pengadaan Jasa Pemborongan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Semarang.

2. ROI (*Return On Investment*)

Adalah ukuran kinerja yang sangat lazim bagi suatu investasi.

$$ROI = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Investasi}} \dots\dots\dots (4.1)$$

Sumber : M. Samsul, Ak, H. Mustofa, *Akuntansi Keuangan*, 1988.

Laba = selisih antara hasil penjualan dan harga pokok penjualan..... (4.2)

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Akuntansi Keuangan, 1993.

3. Uji Korelasi dan Regresi

Uji korelasi adalah untuk mencari hubungan antara nilai ROI, bobot nilai tenaga kerja, dan bobot nilai peralatan kerja. Untuk menghitung korelasi dipakai rumus :

$$r = \frac{\left(n \sum_{i=1}^n X_i Y_i \right) - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right)}} \quad (4.3)$$

Ada dua hal dalam penafsiran korelasi :

- Angka korelasi diatas 0,5 atau dibawah -0,5 menunjukkan korelasi yang kuat, sedangkan dibawah 0,5 atau diatas -0,5 tidak kuat.
- Tanda (-) pada *output* menunjukkan arah yang berlawanan, sedangkan tanda (+) menunjukkan arah yang sama.

Sumber : Singgih Santoso, SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik secara Profesional, 2003.

Persamaan regresi : $Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$(4.4)

Tiga persamaan normal :

$$\sum Y = n.a + b_1.\sum X_1 + b_2.\sum X_2 \dots\dots\dots(4.5)$$

$$\sum X_1 Y = a.\sum X_1 + b_1.\sum X_1^2 + b_2.\sum X_1 X_2 \dots\dots\dots(4.6)$$

$$\sum X_2 Y = a.\sum X_2 + b_1.\sum X_1 X_2 + b_2.\sum X_2^2 \dots\dots\dots(4.7)$$

Sumber : Djarwanto P, Pangestu Subagyo, Statistik Induktif, 1993.

Pengecekan perhitungan regresi dengan rumus :

$$\sum (Y - Y_x) = 0 \dots\dots\dots (4.8)$$

Sumber : Djarwanto. Ps, *Statistik Sosial Ekonomi*, 1987.

4.4 Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data dapat ditentukan keadaan perusahaan yang diteliti dalam keadaan baik, atau tidak baik.

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

1. Baik :
 - nilai ROI lebih besar dari 0 %.
 - persentase bobot nilai peralatan ≥ 50 %.
 - persentase bobot nilai pegawai tetap ≥ 50 %.
2. Tidak baik :
 - nilai ROI lebih kecil dari 0 %.
 - persentase bobot nilai peralatan < 50 %.
 - persentase bobot nilai pegawai tetap < 50 %.

Apabila salah satu bobot nilai kurang dari 50 % maka kinerjanya tidak baik karena tidak memenuhi syarat minimal yang ditetapkan oleh Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang. Jika syarat minimal ini tidak dipenuhi maka perusahaan kontraktor tidak dapat mengikuti lelang pekerjaan di Dinas Drainasi dan Pengairan Kabupaten Semarang.

4.5 Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis data, sehingga dapat dilihat kemampuan perusahaan itu dalam menjalankan roda perusahaan.